

INTISARI

Latar Belakang : Merokok telah menjadi kebiasaan yang umum di lakukan oleh masyarakat dalam skala yang tidak kecil. Salah satu efek negatif dari paparan asap rokok adalah dapat menimbulkan kelahiran premature yang berujung pada kematian bayi. Prevalensi kejadian BBLR di Indonesia sebesar 15%. Penyebab BBLR adalah riwayat prematur dan BBLR sebelumnya, faktor janin dan plasenta, usia ibu, paritas, pekerjaan ibu, status gizi, penyakit ibu seperti malaria, anemia, sipilis, TORCH (toxoplasma, rubella, *Cyto Megalo Virus/* CMV, herpes), dan komplikasi pada kehamilan (perdarahan antepartum, pre-eklamsia).

Tujuan : Mengetahui pengaruh paparan asap rokok, status gizi, dan anemia pada ibu hamil terhadap kejadian Berat Lahir Rendah Bayi

Metode : Penelitian ini menggunakan rancangan *case control*. Subjek merupakan 94 ibu pasca melahirkan yang diambil secara random di RSUD Kota Yogyakarta yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2014 – Februari 2015 yang memenuhi kriteria inklusi. Responden diwawancarai untuk mengisi kuesioner dan diukur LLA menggunakan metline serta mencatat data Hb dari rekam medis pasien. Data yang dikumpulkan kemudian di analisa secara statistik menggunakan *chi-square test*.

Hasil : Uji chi-square test di dapatkan OR 8,60 (CI=95%) pada variabel status gizi dan $p=0,000$, OR 2,38 (CI=95%) Pada variabel paparan asap rokok dan OR 2,37 (CI=95%) pada variabel Hb hal ini menunjukkan adanya pengaruh terhadap kejadian BBLR.

Kesimpulan : Faktor risiko status gizi pada ibu hamil mempunyai dampak yang paling tinggi dengan kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di Kota Yogyakarta.

Kata Kunci : BBLR, paparan asap rokok, status gizi, anemia, ibu hamil

ABSTRACT

Background: Smoking has become a common practice done by people who are not small in scale. One of the negative effects of cigarette smoke exposure can cause premature births is that led to the death of the baby. The prevalence of LBW in Indonesia by 15%. Causes of LBW is a history of previous preterm and low birth weight, fetal and placental factors, maternal age, parity, maternal occupation, nutritional status, maternal diseases such as malaria, anemia, syphilis, TORCH (toxoplasma, rubella, Cyto Megalo Virus / CMV, herpes), and complications in pregnancy (anterpartum bleeding, pre-eclampsia)

Purpose: To determine the influence of cigarette smoke exposure, nutritional status, and anemia in pregnant women against the incidence of Low Birth Weight.

Methods: This study used a case control design. Subject is 94 postpartum mothers taken randomly in hospitals Yogyakarta in August 2014 – February 2015 who met the inclusion criteria. Respondents were interviewed to fill out a questionnaire and are measured using the LLA metline, Hb and record data from medical records of patients. The data collected then analyzed statistically using the chi-square test.

Results: Test chi-square test in getting the OR of 8.60 (CI = 95%) on nutritional status variables and $p = 0.000$, OR 2.38 (CI = 95%) In variable exposure to cigarette smoke and OR 2.37 (CI = 95%) in the variable Hb this case shows the influence on the incidence of low birth weight.

Conclusion: Risk factors for nutritional status in pregnant women have the highest of Low Birth Weight Infants in the city of Yogyakarta.

Keywords: low birth weight, exposure to cigarette smoke, nutritional status, anemia, pregnancy